

**PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI MTs ALIAH
ISLAMIAH BATAHAN SILAPING KECAMATAN RANAH BATAHAN
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ELPIN HARAPAN
NIM. 09102**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Aliah
Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan
Kabupaten Pasaman Barat

Nama : Elpin Harapan

NIM : 09102

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

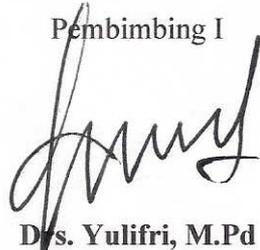
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Disetujui :

Pembimbing I



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP.19590705 198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 198602 1 006

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Olah Raga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

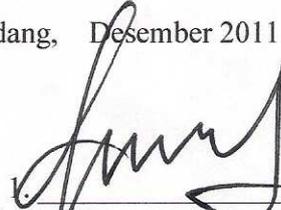
PEMBINAAN EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI MTs ALIAH ISLAMIAH BATAHAN SILAPING KECAMATAN RANAH BATAHAN KABUPATEN PASAMAN BARAT

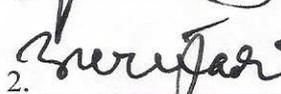
Nama : Elpin Harapan
NIM : 09102
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Desember 2011

Tim Penguji :

- 1 Ketua : Drs. Yulifri, M.Pd
- 2 Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
- 3 Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes
- 4 Drs. Edwarsyah, M.Kes
- 5 Drs. Nirwandi, M.Pd

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

ABSTRAK

Elpin Harapan (2011) : Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sepak Bola Di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola. Namun sekolah ini jarang mendapatkan juara dalam even pertandingan. Ini mungkin disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya sarana dan prasarana, motivasi siswa, minat siswa, dan keprofesionalan pelatih. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan : mengetahui gambaran tentang pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Sepak Bola Di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian deskriptif. Populasi siswa/i kelas VII, VIII dan IX MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola yang berjumlah 30 orang, sampel diambil dengan metode *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Data dikumpul dengan menggunakan angket atau kuesioner. Hasil pengumpulan data dianalisis dengan metode persentase dan pengambilan kesimpulan dengan skala Gutmann.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyatakan bahwa gambaran tingkat pembinaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola Di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut: (1) Tingkat capaian motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi sangat Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 60,44 %. (2) Tingkat capaian keprofesionalan pelatih/guru dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasi Cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 42,66%. (3) Tingkat capaian Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat berada pada klasifikasikan Kurang, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 36,66%.

Kata Kunci : Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola, Siswa SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Drs. Zarwan, M.Kes, Drs. Edwarsyah, M.Kes dan Drs. Nirwandi, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, saran, motivasi, sumbangan pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti baik dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Buat teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

| | |
|------------------------------|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Pembatasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| 1. Kegiatan Ekstrakurikuler..... | 9 |
| 2. Permainan Sepakbola | 14 |
| 3. Motivasi..... | 16 |
| 4. Guru Pembina/Pelatih | 17 |

| | |
|--------------------------------------|----|
| 5. Sarana dan Prasarana..... | 19 |
| B. Kerangka Konseptual | 20 |
| C. Pertanyaan Penelitian | 21 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 22 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 22 |
| C. Populasi dan Sampel | 22 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 23 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 24 |
| F. Teknik Analisa Data..... | 24 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Verifikasi Data | 26 |
| B. Deskripsi Data..... | 26 |
| C. Pembahasan..... | 31 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 36 |
| B. Saran-saran..... | 37 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|---------|
| 1. Populasi Penelitian | 23 |
| 2. Kategori nilai rata-rata | 25 |
| 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa..... | 27 |
| 4. Distribusi Frekuensi pelatih | 28 |
| 5. Distribusi Frekuensi sarana dan prasarana | 30 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| 1. Kerangka Konseptual | 21 |
| 2. Histogram Motivasi Siswa | 28 |
| 3. Histogram Pelatih | 29 |
| 4. Histogram Sarana dan Prasarana | 30 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Angket Penelitian
2. Tabulasi Data
3. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang dan berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembangunan dan peningkatan mutu di segala bidang. Pada saat sekarang ini pemerintah berperan aktif dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting bagi manusia tanpa pendidikan manusia akan terus hidup dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai dapat kita lihat dengan adanya fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang berbunyi :

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Melihat hal di atas dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan pada dasarnya adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui peningkatan mutu pendidikan diupayakan tercapainya profil pembentukan manusia Indonesia yang siap secara intelektual, mental, fisik dan rohani demi menghadapi masa depan. Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara terencana dan dapat diperoleh melalui jalur formal dan informal yang

dilaksanakan secara sistematis mempunyai jenjang dan dibagi dalam waktu tertentu yang berlangsung dari Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan maka dilakukan perbaikan dan pembaharuan pada system pendidikan seperti perbaikan kurikulum, penataran guru, pengadaan buku, penyediaan sarana dan prasarana belajar dengan harapan proses belajar dapat berjalan efektif dan efisien .

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan suatu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam pendidikan formal belajar menunjukkan adanya perubahan yang bersifat positif sehingga pada akhirnya akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya. Namun dalam upaya meraih prestasi belajar yang memuaskan dibutuhkan belajar.

Pendidikan yang dilakukan di sekolah harus dapat berperan dalam masyarakat yang sedang berkembang dewasa ini, yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berbudi luhur, serta sehat jasmani dan rohani. Hal ini sesuai dengan tujuan nasional yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pengembangan dan pembinaan olahraga di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan alokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan.

Pada saat ini cabang olahraga sepakbola sangat digemari oleh masyarakat dan kalangan pemuda, tetapi dapat diikuti oleh setiap tingkat umur, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Hal ini dapat terjadi pada pertandingan sepakbola yang banyak peminat dan tidak sepi dari penonton. Dengan demikian pemain sepakbola perlu pembinaan yang professional sehingga terlahir atlet-atlet yang berprestasi.

Disetiap sekolah ada dua program kegiatan yaitu ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Lutan (1988:7) mengatakan bahwa "Program ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dan programnya juga terkait untuk mencapai suatu tujuan yang selaras dengan tujuan pendidikan". Kegiatan ekstrakurikuler sangat besar pengaruhnya terhadap kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler jika dijalankan dengan baik sangat besar pengaruhnya terhadap dunia pendidikan sekolah. Dengan begitu sekolah hendaknya melaksanakan program ini secara seimbang dan juga memperhatikan kondisi lingkungan.

Mengingat betapa besarnya manfaat kegiatan ekstrakurikuler apabila kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik pada anak didik akan dapat

mencapai prestasi yang maksimal. Dari sekian mata pelajaran yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, hanya kegiatan ekstrakurikuler sepakbola banyak digemari oleh anak didik.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang diarahkan untuk terciptanya atlet sepakbola yang berkualitas. Untuk meningkatkan kualitas secara maksimal dapat dilakukan dengan pembinaan dan latihan sejak usia dini. Hal ini dijelaskan oleh Harsono (1988) bahwa dalam rangka efektifitas pembina: 1. Perlunya diupayakan pembinaan atlet sejak usia dini. 2. Adanya latihan-latihan yang teratur, bertahap dan terprogram. 3. Sistem kompetisi yang teratur sesuai dengan tingkat dan frekwensinya baik secara vertical maupun horizontal. 4. Menyediakan sarana dan prasarana olahraga.

Di samping itu untuk menumbuhkan budaya olahraga guna meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kesehatan dan kebugaran yang cukup, yang dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di sekolah dan di masyarakat.

Namun dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola ini banyak permasalahan yang sampai saat ini belum berjalan sebagaimana mestinya. Pada peningkatan prestasi hal tersebut mungkin disebabkan masih belum direalisasikannya fungsi dan tugas guru olahraga, latar belakang pendidikan guru, kualifikasi guru pembimbing, sumber dana yang dimiliki dan perhatian pemerintah.

Fenomena tersebut di atas mungkin juga disebabkan belum dilaksanakannya pembinaan olahraga sepakbola, Pembinaan pernah dilakukan tetapi belum mampu memberikan hasil. Oleh karena itu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat khususnya dalam pembinaan belum mampu menunjukkan prestasi yang diharapkan. Pembinaan atlet usia dini semestinya dilaksanakan pada usia 8–12 tahun, usia tersebut akan dapat menggambarkan potensi-potensi yang berbakat.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa pembinaan dalam berbagai organisasi tanpa memandang bentuk organisasinya sangatlah penting peranannya. Agar rencana atau permasalahan dalam organisasinya dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karenanya dalam pembinaan atlet sepakbola MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat adanya manajemen yaitu perencanaan yang sistematis terhadap segala aspek dalam klub agar tujuan tercapai dengan hasil gemilang yaitu prestasi. Berdasarkan hal di atas untuk melihat keberadaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat secara utuh perlu kiranya diadakan penelitian yang bertujuan untuk dapat mengungkapkan dan mencari solusi terbaik tentang sebab-sebab belum tercapainya prestasi atlet sepakbola MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat sehingga kedepannya perlu dilakukan secara serius terhadap pembinaan ekstrakurikuler cabang sepakbola itu sendiri, jika tidak

maka kegiatan ekstrakurikuler ini tidak akan tercapai prestasi yang baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

1. Pelatih
2. Motivasi atlet
3. Peranan guru pembimbing atau pelatih
4. Program latihan
5. Dukungan Kepala Sekolah
6. Peranan orang tua siswa
7. Ekonomi Keluarga
8. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena berbagai keterbatasan penulis, maka penulis membatasi masalahnya pada:

1. Atlet
2. Peranan guru pembimbing/pelatih
3. Sarana dan Prasarana

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?
2. Bagaimana keadaan kualitas pelatih atau pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana dapat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola di MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui kualitas pelatih atau Pembina dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

3. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sepakbola MTs Aliah Islamiah Batahan Silaping Kecamatan Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di FIK UNP.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan kepala sekolah dalam mengambil kebijakan pembinaan olahraga.
3. Sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa di perpustakaan FIK UNP.